

 RSUD TAPAN	PELAYANAN OBAT PADA PASIEN BPJS RAWAT JALAN		
	NO. DOKUMEN MPO/021/RSUD- TP/VII/2020	NO. REVISI 00	HALAMAN 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT 08 FEBRUARI 2020	DITETAPKAN DIREKTUR RSUD TAPAN  <i>Dr. Elfina Mirna</i> Nip. 19840427 201412 2 001	
Pengertian	Suatu kegiatan melayani resep pasien BPJS rawat jalan mulai dari penerimaan resep sampai penyerahan obat baik oleh apoteker maupun tenaga teknis kefarmasian disertai penjelasan yang cukup tentang obat yang diserahkan		
Tujuan	Sebagai pedoman untuk melakukan pelayanan resep pada pasien BPJS rawat jalan.		

Kebijakan

SK Direktur no/MPO/...../RSUD-TP/II/2020 tentang
Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD
TAPAN

Prosedur

1. Periksa kelengkapan dan kebenaran data yang tercantum dalam SEP (Surat Elegibilitas Peserta) BPJS.
2. Resep dikaji oleh apoteker/tenaga teknis kefarmasian yang ditunjuk meliputi :
 - a. Kelengkapan resep
 - b. Ketersediaan obat
 - c. Kerasionalan obat
3. Jika pada saat pengkajian resep ada yang tidak lengkap (resep tidak terbaca, nama pasien tidak tertulis dan identitas lainnya tidak lengkap, maka petugas farmasi melakukan konfirmasi ke penulis resep, bukti konfirmasi dicatat didalam buku konfirmasi resep.
4. Jika pada saat pengkajian resep sudah lengkap maka resep Pasien langsung diberi nomor antrian dan tuliskan jam penerimaan resep. Untuk pasien yang mendapatkan resep obat racikan diinformasikan bahwa obatnya harus di racik dan menunggu agak lama dari pada resep biasa
5. Waktu tunggu pelayanan
 - Obat jadi \leq 30 menit
 - Obat racikan \leq 60 menit
6. Jumlah pemberian obat untuk pasien disesuaikan dengan control pasien dari dokter yang bersangkutan.
7. Obat disiapkan oleh petugas melalui proses :
 - a. Pembuatan etiket obat
 - b. Penyiapan obat.
 - c. Pengemasan obat.
 - d. Pengecekan obat, dan ditandai dengan jam penyelesaian resep.
 - e. Penyerahan obat
8. Tahapan penyiapan obat dilakukan oleh petugas yang berbeda dan dilakukan doble cek dengan pengisian nama petugas di masing-masing kolom.
9. Penyerahan obat dilakukan oleh apoteker/tenaga teknis kefarmasian yang ditunjuk, petugas memastikan resep obat yang diterima pasien sesuai dengan cara pasien perhatikan kembali kartu biru (kartu kunjungan pasien di rumah sakit TAPAN) petugas memastikan dengan melihat no rekam medik yang ada dikartu biru dan SEP pasien. Selanjutnya petugas dapat menyerahkan obat disertai dengan pemberian informasi obat antara lain :
 - a. Jumlah obat.
 - b. Nama obat.
 - c. Dosis obat.

Unit Terkait

1. Apotik BPJS
2. Apotik IGD